

# PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU SMK NEGERI-1 PALANGKA RAYA MELALUI BIMBINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Elok Faiqotul Himmah<sup>1\*</sup>, Yuliarti<sup>2</sup>,  
 Catharina Elmayantie<sup>1</sup>, Lili  
 Rusdiana<sup>1</sup>

<sup>1)</sup> Teknik Informatika, STMIK Palangka  
 Raya  
<sup>2)</sup> Sistem Informasi, STMIK Palangka  
 Raya

## Article history

Received : 11 Oktober 2020

Revised : 16 Oktober 2020

Accepted : 11 November 2020

## \*Corresponding author

Elok Faiqotul Himmah

Email : el.faiqotul@gmail.com

## Abstrak

Tantangan guru agar profesional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mendorong Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STMIK Palangka Raya untuk berperan aktif memberikan bimbingan PTK kepada guru-guru SMK Negeri-1 Palangka Raya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru-guru SMK Negeri-1 Palangka Raya melalui peningkatan pemahaman mengenai PTK dan peningkatan kemampuan dalam penyusunan proposal serta laporan PTK yang berkualitas. Selain itu, guru-guru juga diharapkan mampu menghasilkan instrumen soal yang baik sebagai instrumen yang akan digunakan dalam PTK yaitu instrumen soal yang bersifat valid dan reliabel. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan ini adalah ceramah dan praktikum sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan kuesioner. Hasil kegiatan ini adalah peserta memahami cara penyusunan proposal dan laporan PTK dan mampu melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen soal dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari peserta dibuktikan dengan rata-rata persentase hasil kuesioner yang diperoleh yaitu sebesar 79,72%.

Kata Kunci: Bimbingan, Guru, Penelitian Tindakan Kelas, Profesionalisme

## Abstract

Based the challenge for teachers to be professionals in improving the quality of learning through Classroom Action Research (PTK) encourages the Team of PKM STMIK Palangka Raya to play an active role in providing PTK guidance to teachers of SMK Negeri-1 Palangka Raya. This activity aims to improve the professionalism of the teachers of SMK Negeri-1 Palangka Raya by increasing their understanding of PTK and increasing their ability to prepare quality proposals and reports of PTK. In addition, teachers are also expected to produce good question instruments as instruments to be used in PTK, namely question tools that are valid and reliable. The methods used to achieve the objectives of this activity are lectures and practicum. In contrast, the data collection techniques used are interviews, observation, and questionnaires. The result of this activity was that participants understood how to prepare proposals and PTK reports and test the validity and reliability of question instruments using Microsoft Excel and SPSS. This activity received a good response from the participants, as evidenced by the average percentage of the questionnaire results obtained, which was 79.72%.

Keywords: Guidance, Teacher, Classroom Action Research, Professionalism

Copyright © 2021 Elok Faiqotul Himmah, Yuliarti, Catharina Elmayantie,  
 Lili Rusdiana

## PENDAHULUAN

Berbagai program peningkatan kualitas guru dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan, diantaranya melalui pelatihan di bidang evaluasi pembelajaran dan penelitian. Hal ini untuk menjawab tantangan guru agar lebih profesional dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bentuk penelitian yang paling tepat dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun demikian, hal ini tidak diiringi oleh kemampuan dan pengalaman penelitian guru yang memadai sehingga guru menjadi kurang antusias untuk melakukan PTK.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas melalui refleksi diri dengan harapan guru dapat memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Ganesha, 2013). PTK diangkat dari permasalahan yang dihadapi oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas melalui penerapan berbagai metode, pendekatan, strategi, dan model-model pembelajaran. Oleh sebab itu penguasaan terhadap berbagai metode, pendekatan, strategi dan model-model pembelajaran memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pengembangan profesi guru (Widayati & Muaddab, 2012)

Kemampuan guru dalam membuat rancangan PTK sangat diperlukan agar tujuan PTK dapat tercapai secara optimal. Begitu pula hasil penelitian yang diperoleh harus dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Kedua hal tersebut dapat dicapai apabila guru memahami cara menulis karya ilmiah dengan baik, menguasai berbagai metode, strategi, dan model-model pembelajaran, serta mampu membuat instrumen PTK yang baik guna tercapainya tujuan evaluasi pendidikan.

Penilaian sebagai salah satu bentuk evaluasi pendidikan dapat dilakukan untuk mengetahui kesesuaian proses dan hasil suatu kegiatan pembelajaran dengan tujuan atau kriteria yang ditetapkan (Handani & Prayitno, 2015). Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, guru harus mampu mempersiapkan dan melakukan penilaian tersebut sebaik mungkin.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa dapat dilakukan baik dengan tes maupun non tes. Alat tes sebagai instrumen penilaian harus dipersiapkan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan kelayakan, validitas, reliabilitas, ketertafsiran dan kegunaannya. Tes hasil belajar harus memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik yaitu memenuhi dua syarat, valid dan reliabel. Tes hasil belajar dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur dengan tepat keadaan yang ingin diukur dan dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika pengujian hasil tes relatif tetap yaitu apabila diujikan berulang kali pada objek yang sama ukuran yang dihasilkan tetap sama. Dengan kata lain kompetensi yang diujikan selaras dengan penguasaan materi oleh siswa. Oleh sebab itu, setiap butir soal tes yang diujikan kepada siswa terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

Pertunya membekali guru dalam meneliti menjadi salah satu alasan diselenggarakannya berbagai pelatihan maupun pendampingan penelitian tindakan kelas. Demikian halnya yang dilakukan oleh Jayanta et al., (2017) serta Yasa, (2018) yang memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal PTK bagi guru-guru sekolah dasar. Selain itu, Nisa et al., (2019) dan Deskoni et al., (2020) juga menyelenggarakan kegiatan serupa bagi guru-guru sekolah menengah atas dan sederajat. Kegiatan pelatihan tersebut berhasil menambah pengetahuan guru tentang PTK dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang menjadi kendala guru dalam menyusun proposal PTK.

Hasil identifikasi masalah yang dilakukan oleh penulis adalah kurangnya motivasi guru khususnya guru-guru SMK Negeri-1 Palangka Raya untuk melakukan PTK, hal ini disebabkan guru-guru tersebut kurang memahami langkah-langkah penyusunan proposal dan laporan PTK, guru belum berpengalaman merancang suatu pelaksanaan PTK serta kurang memahami cara membuat instrumen PTK yang baik. Selain itu, minimnya pengetahuan guru dalam pemanfaatan perangkat lunak baik untuk mendukung penyusunan laporan maupun melakukan pengujian terhadap instrumen PTK juga menjadi kendala bagi guru-guru dalam melakukan PTK.

Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh beberapa dosen STMIK Palangka Raya dibidang pendidikan berkolaborasi dengan dosen dibidang matematika dan komputer ini diharapkan menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini, guru diharapkan mendapatkan pemahaman yang cukup terhadap PTK, mampu menyusun proposal dan laporan PTK, serta mampu menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS sebagai alat bantu pengujian validitas dan reliabilitas butir soal sehingga diperoleh instrumen PTK yang baik

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan praktikum. Metode ceramah diberikan kepada guru-guru guna memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip PTK, prosedur PTK, penerapan atau pelaksanaan PTK dan prosedur penyusunan proposal serta laporan PTK, sedangkan praktikum ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk melakukan praktik secara langsung mulai dari identifikasi masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran beserta kemungkinan solusi yang dapat diberikan melalui PTK, penulisan proposal dan laporan PTK, penyusunan instrumen PTK yaitu berupa soal tes serta penggunaan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS untuk pengujian validitas dan reliabilitas butir soal.

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Negeri-1 Palangka Raya. Pengumpulan informasi awal guna identifikasi masalah dilakukan dengan observasi dan wawancara terhadap beberapa guru dan wakil kepala sekolah sedangkan kuesioner disiapkan untuk mengetahui respon peserta terhadap kegiatan ini. Selanjutnya kuesioner dianalisis dengan membandingkan perolehan persentase per item pernyataan dengan merujuk kriteria penilaian pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Kuesioner Respon Peserta Kegiatan**

Skor (%)	Kriteria
$80 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
$60 \leq \text{skor} < 80$	Baik
$40 \leq \text{skor} < 60$	Cukup Baik
$20 \leq \text{skor} < 40$	Kurang Baik
$0 \leq \text{skor} < 20$	Tidak Baik

## HASIL PEMBAHASAN

Persiapan tim pengabdian untuk kegiatan ini diawali dengan menemui pihak sekolah guna memperoleh izin penyelenggaraan kegiatan sekaligus mewawancarai wakil kepala sekolah serta beberapa orang guru dan melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh guru-guru di SMK Negeri-1 Palangka Raya terkait dengan pengalaman mengimplementasikan PTK. Setelah memperoleh kesepakatan, kegiatan pelatihan ini pun dilaksanakan selama dua hari yaitu pada Hari Kamis tanggal 24 Januari 2019 sampai dengan Hari Jumat tanggal 25 Januari 2019.

Pihak sekolah memfasilitasi kegiatan dengan menyediakan tempat, perangkat pengeras suara, dan LCD Proyektor sedangkan peserta membawa laptop masing-masing untuk keperluan praktikum. Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang guru dari berbagai bidang studi yaitu matematika, agama, sejarah, otomotif, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta, sebanyak 83,33% dari peserta memerlukan bimbingan dalam membuat PTK dan menggunakan bantuan perangkat lunak untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrumen soal.

Pada hari pertama kegiatan, tim pengabdian mengawali kegiatan dengan ceramah. Materi-materi mengenai PTK disampaikan secara bergantian oleh dosen dibidang pendidikan. Pemateri memberikan waktu untuk berdiskusi di sela-sela waktu penyampaian materi. Tanya jawab dilakukan baik oleh peserta kepada pemateri maupun antar peserta dalam sesi diskusi tersebut. Selain itu, peserta juga diminta untuk membuat rancangan proposal PTK untuk kemudian didiskusikan bersama. Lebih dari 50% dari jumlah peserta belum berpengalaman dalam merancang proposal dan melakukan PTK, akibatnya sebagian peserta tersebut mengalami kesulitan dalam merancang proposal PTK. Peserta kemudian diberikan bimbingan atau pendampingan oleh tim pengabdian agar mampu menghasilkan proposal PTK yang baik dan benar. Gambar 1 menunjukkan kegiatan ceramah mengenai materi PTK yang disampaikan oleh tim pengabdian.



**Gambar 1. Penyampaian Materi Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (a) Sesi I, (b) Sesi II**

Kegiatan di hari berikutnya adalah penyampaian materi mengenai cara membuat instrumen PTK berupa soal tes yang baik serta langkah-langkah pengujian validitas dan reliabilitas butir soal dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS. Pemateri memberikan contoh-contoh soal tes baik pilihan ganda maupun essay sebagai instrumen PTK, kemudian pemateri mendemonstrasikan penggunaan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas butir soal.

Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS untuk pengujian tersebut. Kegiatan praktikum ini diawali dengan instalasi perangkat lunak SPSS di laptop masing-masing peserta yang dilakukan oleh peserta sendiri dengan dibantu oleh tim pengabdian. Selanjutnya peserta diberikan contoh instrumen soal tes dan modul sebagai bahan latihan. Soal tes terdiri dari dua jenis, yaitu soal tes berupa pilihan ganda dan soal tes berupa uraian. Menurut (Kunandar, 2015), bentuk soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik ranah kognitif yang bersifat ingatan, pemahaman, implementasi, analisis, sintesis dan evaluasi sedangkan tes uraian atau essay menurut (Sudjana, 2017) merupakan seperangkat pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk menjawab dalam bentuk uraian, penjelasan, diskusi, perbandingan, argumentasi dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan pertanyaannya.

Praktik yang dilakukan peserta adalah pengujian validitas dan reliabilitas untuk jenis soal pilihan ganda dan uraian. Mula-mula peserta diminta membuat tabel untuk uji validitas pada Microsoft Excel yang berisi nama-nama responden dan jawaban-jawaban responden atas soal pilihan ganda yang diberikan. Selanjutnya, peserta mengikuti langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Microsoft Excel. Tahap berikutnya adalah peserta diminta membuka perangkat lunak SPSS yang telah diinstal dan kemudian mengcopy data-data pada Microsoft Excel tersebut ke dalam dokumen baru pada SPSS. Peserta kemudian mengikuti langkah-langkah pengujian validitas dan reliabilitas butir soal yang terdapat pada modul latihan. Setelah itu peserta diminta menganalisis output SPSS hasil pengujian validitas dan reliabilitas butir soal tersebut.

Selama pelaksanaan kegiatan, sebagian besar peserta terlihat mengalami kemajuan dalam pemahaman mengenai PTK, penyusunan proposal dan laporan PTK serta penggunaan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrumen soal yang digunakan dalam PTK. Hal ini ditunjukkan oleh peserta pada saat praktik, beberapa peserta sudah mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah dan menentukan judul PTK dengan benar. Selain itu, peserta yang sebelumnya telah memiliki proposal PTK selama kegiatan didiskusikan bersama anggota tim pengabdian sehingga diperoleh proposal PTK yang lebih baik. Beberapa peserta juga sudah mampu menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitas butir soal secara mandiri dengan menggunakan contoh yang diberikan oleh tim pengabdian sebagai latihan bagi peserta.

Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama sebagian peserta dan penyebaran kuesioner untuk mengetahui respon peserta terhadap kegiatan ini. Gambar 2 menunjukkan kegiatan penyampaian materi dan praktikum

penggunaan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrumen soal sedangkan Gambar 3 adalah foto bersama tim pengabdian dan sebagian peserta. Adapun hasil kuesioner respon peserta terhadap kegiatan disajikan pada Tabel 2.



(a) (b)  
**Gambar 2. Kegiatan (a) Penyampaian Teori dan (b) Praktikum Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Soal dengan Menggunakan Microsoft Excel dan SPSS**



**Gambar 3. Foto Bersama Peserta Kegiatan**

Berdasarkan Tabel 2, perolehan persentase pada pernyataan 1 dan pernyataan 2 menunjukkan respon peserta dengan kriteria sangat baik sedangkan perolehan persentase pada pernyataan 3, 5 dan 6 menunjukkan respon peserta dengan kriteria baik. Namun demikian, pernyataan 4 mengenai alokasi waktu hanya mencapai persentase 58,33% yang berarti termasuk dalam kriteria cukup baik. Hal ini dapat dimaklumi karena kegiatan ini cukup disambut dengan antusias oleh peserta namun alokasi waktu yang diberikan masih kurang. Secara keseluruhan, rata-rata peserta menunjukkan respon yang baik terhadap kegiatan ini. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata perolehan kuesioner sebesar 79,72%.

**Tabel 2. Hasil Kuesioner Respon Peserta Kegiatan**

No.	Pernyataan Kuesioner	Persentase
1	Materi sangat relevan dan telah sesuai dengan kebutuhan peserta	91,67%
2	Materi terorganisasi dengan baik dan mudah dimengerti	91,67%
3	Materi sudah mencukupi bagi peserta untuk mampu membuat PTK	78,33%
4	Alokasi waktu kegiatan ini sudah sesuai	58,33%
5	Dengan kegiatan ini, peserta menjadi lebih termotivasi untuk membuat PTK	78,33%
6	Secara keseluruhan kegiatan ini telah sangat membantu peserta dalam meningkatkan pemahaman mengenai PTK	80%
Rata-rata (%)		79,72%

Selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini tidak terdapat kendala yang berarti dihadapi oleh tim pengabdian. Kegiatan ini telah berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan.

## KESIMPULAN

Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai rencana dan berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman guru-guru SMK Negeri-1 Palangka Raya mengenai PTK, penyusunan proposal dan laporan PTK serta penggunaan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrumen soal yang digunakan dalam PTK. Selain itu, kegiatan ini juga mendapatkan respon yang baik dari peserta dibuktikan dengan rata-rata persentase hasil kuesioner sebesar 79,72%. Kegiatan semacam ini diharapkan dapat diselenggarakan kembali guna memperdalam pengetahuan guru mengenai PTK dan meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan PTK sehingga mampu meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala SMK Negeri-1 Palangka Raya, guru-guru SMK Negeri-1 Palangka Raya, mahasiswa yang mendukung kelancaran kegiatan ini, serta kepada STMIK Palangka Raya yang telah memberikan dukungan berupa pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## PUSTAKA

- Deskoni, D., AR, R., Barlian, I., & Firmansyah, F. (2020). PELATIHAN MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU DI SMA NEGERI 1 GELUMBANG. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 35–46. <https://doi.org/10.36706/jp.v7i1.10251>
- Handani, H. A. T., & Prayitno, H. J. (2015). VALIDITAS DAN RELIABILITAS SOAL TENGAH SEMESTER GENAP KAITANNYA DENGAN KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII A SMP NEGERI 2 BANYUDONO TAHUN PELAJARAN 2013/2014. *The 1st University Research Colloquium 2015*, 193–206.
- Jayanta, I. N. L., Rati, N. W., Diputra, K. S., & Wlbawa, I. M. C. (2017). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru SD. *Jurnal Widya Laksana*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jwl.v6i1.9957>
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) suatu Pendekatan Praktis* (4th ed.). Rajawali Pers.
- Nisa, K., Darmiany, D., Gunayasa, I. B. K., & Khair, B. N. (2019). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU SDN GUGUS 2 MATARAM. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 269–274.
- Sudjana, N. (2017). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (21st ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Widayati, N. S., & Muaddab, H. (2012). *29 Model-model Pembelajaran Inovatif*. Elhaf Publishing.
- Yasa, A. D. (2018). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DI SDN SAMBIGEDE 03. *Warta LPM*, 21(2), 90–95. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6027>

**Format Sitasi:** Himmah, E.F., Yuliarti, Elmayantie, C & Rusdiana, L. 2021. Peningkatan Profesionalisme Guru SMK Negeri-1 Palangka Raya Melalui Bimbingan Penelitian Tindakan Kelas. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 2(2): 155-161. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.883>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))